

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, TARIF PAJAK, SANKSI
PERPAJAKAN DAN KUALITAS PELAYANAN FISKUS
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI



Nama : Dwi Puspitasari
Nim : 222015251

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, TARIF PAJAK, SANKSI
PERPAJAKAN DAN KUALITAS PELAYANAN FISKUS
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR
KOTA PALEMBANG**

**Untuk Memenuhi Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Dwi Puspitasari
Nim : 222015251**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Puspitasari

NIM : 222015251

Konsentrasi : Perpajakan

Judul Skripsi : Pengaruh kesadaran wajib pajak, tarif pajak, sanksi perpajakan, dan kualitas pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor kota Palembang

Dengan ini menyatakan :

1. Karya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata I baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, September 2019



Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh kesadaran wajib pajak, tarif pajak, sanksi
perpajakan dan kualitas pelayanan fiskus terhadap
kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (studi
pada Bapenda Provinsi Sumatera Selatan)
Nama : DwiPuspitasari
NIM : 222015251
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan

Diterima dan Disahkan
Pada tanggal, 2019

Pembimbing I

Betri, S.E., M.Si., AK., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

Pembimbing II

Aprianto, S.E., M.Si
NIDN/NBM 0216087201/859190

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



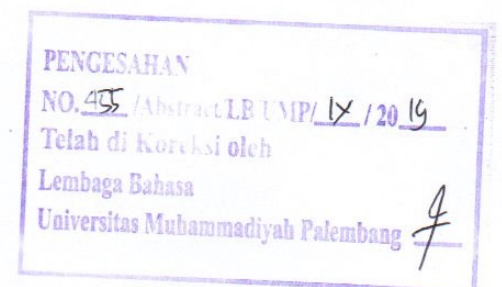
Betri, S.E., M.Si., AK., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

Abstract

Dwi Novitasari/222015248/2019/ The Influence of Tax Knowledge, Tax Sanctions, and Tax Audit on Taxpayer Compliance (Case Study of Medium Enterprises at Kecamatan Ilir Timur Palembang)

The objective of this study was to find out the influence of tax knowledge, tax sanctions, and tax audit on taxpayers compliance. The study was associative research. The data used was primary and secondary data. The population was medium enterprises at Ilir Timur from 60 respondents. The data collection techniques were using interview and questionnaire. The data analysis methods used in this study were quantitative and qualitative analysis. The result of this study showed that tax knowledge gave a positive and significant influence on taxpayer compliance, tax sanction gave any significant influence on taxpayer compliance, and tax audit gave any significant influence on taxpayer compliance.

Keywords: Knowledge, Tax, Compliance



PRAKATA



Assalamualikum Wr. Wb

Alhamdulillahilahirabbil alamin, segala puji dan syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tarif Pajak, Sanksi Perpajakan, dan Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Kota Palembang”.

Berdasarkan hasil penelitian penulis terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor (PKB) masih sangat kurang di kota Palembang. Maka dari itu penelitian ini menjadi hal yang menarik untuk dilakukan.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada ayah dan ibuku dan saudara-saudaraku yang telah mendidik dan memberikan semangat dan motivasi kepada penulis, dan juga penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA. Dan Bapak Aprianto, S., E., M.Si yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran dengan tulus dan ikhlas, serta selalu memberikan motivasi kepada penulis arti dari kesabaran dan ketelitian dalam penulis skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Selain itu, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak-

pihak yang telah mengizinkan dan membantu dalam menyelesaikan skripsi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak DR. H. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan/karyawati.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf karyawan/karyawati.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E., AK., M.Si., CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Sekertaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Pimpinan beserta staf dan karyawan-karyawati dinas di Badan Pendapatan Asli Daerah (Bapenda).
6. Ibu & Bapak, Terimakasih Motivasi yang kalian beri sampai detik ini saya bisa menjadi seorang sarjana berkat Ibu & Bapak, terimakasih banyak atas pengorbanannya selama ini.
7. Pihak-pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis berupa materil dan spiritual yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan trimakasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu

dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal ibadah yang kita lakukan mendapat keridhohan dari Allah SWT.

Wasslamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, September 2019

Penulis,

Dwi Puspitasari

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
HALAMAN PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK.....	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. LatarBelakangMasalah	1
B. RumusanMasalah.....	6
C. TujuanPenelitian	6
D. ManfaatPenelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. LandasanTeori	8
1. Grand Teori.....	8
a. TeoriKepentingan	8
b. TeoriDaya Pikul	8
2. Pajak.....	9
a. Pengertian pajak.....	9

b. Fungsi pajak.....	10
3. Pajak Daerah.....	10
a. Pengertian pajak daerah.....	10
b. Jenis-jenis pajak.....	11
4. Pajak Kendaraan Bermotor.....	12
a. Dasar hukum pajak kendaraan bermotor.....	12
b. Subjek pajak kendaraan bermotor.....	13
c. Wajib pajak kendaraan bermotor.....	13
5. Kesadaran membayar pajak.....	14
a. Bentuk kesadaran membayar pajak.....	14
b. Indikator kesadaran membayar pajak.....	15
6. Tarif pajak.....	15
a. Pengertian tarif pajak.....	15
b. Indikator tarif pajak.....	17
7. Sanksi Perpajakan.....	18
a. Pengertian sanksi perpajakan.....	18
b. Indikator sanksi perpajakan.....	19
8. Kualitas pelayanan fiskus.....	20
a. Pengertian Kualitas pelayanan fiskus.....	20
b. Fungsi kualitas pelayanan fiskus.....	21
c. Indikator kualitas pelayanan fiskus.....	21
9. Kepatuhan wajib pajak.....	22
a. Pengertian kepatuhan wajib pajak.....	22
b. Bentuk kepatuhan wajib pajak.....	24

10. Keterkaitan Pengaruh kesadaran wajib pajak, tariff pajak, sanksi perpajakan, kualitas pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor	24
B. Penelitian Sebelumnya	26
C. Kerangka Pemikiran	29
D. Hipotesis	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian	32
C. Operasionalisasi Variabel	33
D. Populasi dan sampel	35
E. Data yang Diperlukan	36
F. Metode Pengumpulan Data	36
G. Analisa Data dan Teknik Analisis	37
1. Analisa Data	37
2. Teknik Analisis	39
a. Uji Validitas	40
b. Uji Reliabilitas	41
c. Uji Asumsi Klasik	42
d. Uji Hipotesis	45
e. Regresi Linier Berganda	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	49
1. Gambaran Umum Dinas Pendapatan Daerah	49
2. Gambaran Umum Responden	52

B. Hasil Pengolahan Data Penelitian	57
1. Uji Data	76
a. Uji Validitas	76
b. Uji Reliabilitas	82
c. Uji Asumsi Klasik	87
1) Uji Normalitas	87
2) Uji Heteroskedastisitas	89
3) Uji Autokorelasi	90
4) Uji Multikolinearitas	91
5) Analisis Regresi Berganda	92
6) Uji Hipotesis	95
C. Pembahasan Hasil Penelitian	98

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	105
B. Saran	106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Tunggalan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Kota Palembang Tahun 2014-2018.....	4
Tabel I.2	Survei Pendahuluan.....	5
Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sekarang dan Sebelumnya.....	28
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel.....	32
Tabel IV.1	Demografi responden berdasarkan jenis wajib pajak.....	52
Tabel IV.2	Responden berdasarkan jenis pekerjaan.....	52
Tabel IV.3	Responden berdasarkan jenjang pendidikan.....	53
Tabel IV.4	Hasil Total Jawaban Responden.....	54
Tabel IV.5	Hasil uji statistik deskriptif.....	57
Tabel IV.6	Hasil Uji Validitas Kesadaran Wajib Pajak.....	58
Tabel IV.7	Hasil Uji Validitas Tarif Pajak.....	59
Tabel IV.8	Hasil Uji Validitas Sanksi Pajak.....	60
Tabel IV.9	Hasil Uji Validitas Kualitas Pelayanan Fiskus.....	61
Tabel IV.10	Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak.....	62
Tabel IV.11	Hasil Uji Reliabilitas Kesadaran Wajib Pajak.....	64
Tabel IV.12	Hasil Uji Reliabilitas Tarif Pajak.....	65
Tabel IV.13	Hasil Uji Reliabilitas Sanksi Pajak.....	66
Tabel IV.14	Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Pelayanan Fiskus.....	67
Tabel IV.15	Hasil Uji Reliabilitas Kepatuhan Wajib Pajak.....	68
Tabel IV.16	Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogrov Smirnov.....	69
Tabel IV.17	Hasil Uji Autokorelasi.....	72
Tabel IV.18	Hasil Uji Multikolinieritas.....	73

Tabel IV.19 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	74
Tabel IV.20 Hasil Uji F.....	77
Tabel IV.21 Hasil Uji t.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar IV.1	Hasil <i>Output</i> SPSS Uji Normalitas (normal P-P plot).....	70
Gambar IV.2	Hasil <i>Output</i> SPSS Uji Heteroskedastisitas (<i>scatter plot</i>).....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuisisioner
Lampiran 2	SPSS
Lampiran 3	SuratSelesaiRiset
Lampiran 4	Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
Lampiran 5	Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an (Surat Pendek)
Lampiran 6	Sertifikat Toefl
Lampiran 7	Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Semakin majunya perkembangan zaman membuat seluruh lapisan masyarakat dari golongan menengah kebawah sampai menengah keatas semakin terpacu untuk dapat memenuhi segala kebutuhan yang ada. Salah satu kebutuhan masyarakat yang harus dimiliki saat ini adalah transportasi. Alat transportasi memang sangat penting dimiliki karena mampu menunjang kegiatan masyarakat. Alat transportasi seperti kendaraan bermotor tidaklah menjadi barang yang mewah lagi bagi masyarakat, melainkan menjadi salah satu kebutuhan pokok sehari-hari mereka dalam melakukan kegiatan. Oleh karena itu, tingkat daya beli masyarakat terhadap kendaraan bermotor semakin meningkat.

Pajak merupakan pungutan dari negara kepada masyarakat berdasarkan undang-undang yang sifatnya dipaksakan dan terutang, lalu hasilnya digunakan untuk membiayai pembangunan negara. Negara juga membutuhkan dana yang besar untuk membiayai segala kebutuhan pelaksanaan pembangunan. Pemerintah bertekad untuk mengandalkan kemampuan bangsa sendiri melalui peningkatan penerimaan negara dari sektor pajak dan melepaskan ketergantungan pada bantuan luar negeri. Penyelenggaraan otonomi daerah merupakan salah satu bentuk peran serta masyarakat melalui pajak daerah dan retribusi daerah. Dengan sistem pemerintahan daerah diharapkan dapat

membantu meningkatkan pemerataan pembangunan di seluruh wilayah Indonesia, sehingga pembangunan nasional berjalan dengan baik dan dapat mewujudkan masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera.

Pajak kendaraan bermotor (PKB) adalah pajak yang dipungut atas kepemilikan atau penguasaan kendaraan bermotor. Semakin bertambahnya jumlah penduduk, maka bertambah juga penerimaan negara dan daerah dari sektor pajak. Dalam penelitian ini, banyaknya masyarakat yang menggunakan kendaraan bermotor di Kota Palembang belum pasti meningkatkan pendapatan daerah jika tidak didukung dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan dalam membayar pajak.

Kesadaran wajib pajak dilihat dari kesungguhan dan keinginan wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya. Kesadaran wajib pajak atas perpajakan sangatlah diperlukan untuk meningkatkan kemauan membayar pajak. Jika jumlah kendaraan bermotor mengalami peningkatan dan tidak diimbangi dengan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak, maka dalam hal ini dapat menyebabkan tunggakan dan denda yang cukup besar pada kantor Samsat Kota Palembang. Amanda R.Siswanto Putri (2012) Kesadaran Wajib Pajak mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Semakin tinggi kesadaran Wajib Pajak maka kepatuhan Wajib Pajak akan naik.

Menurut Ilhamsyah dkk (2016) kepatuhan wajib pajak yaitu dimana wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakannya dan melaksanakan hak

perpajakannya dengan baik dan benar sesuai dengan peraturan dan undang-undang pajak yang berlaku. Kepatuhan pajak adalah sebagai suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya, sedangkan ketidakpatuhan pajak dapat diartikan sebagai suatu keadaan dimana wajib pajak tidak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan hak perpajakannya.

Salah satu hal yang mempengaruhi rendahnya kepatuhan membayar pajak adalah tarif pajak. Tarif pajak merupakan faktor yang mempengaruhi rendahnya kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Danarsi (2017) Tarif pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Tarif pajak didefinisikan sebagai suatu angka tertentu yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak. Dengan demikian dapat dipahami tarif pajak yaitu suatu presentase untuk mengukur atau menghitung besarnya tarif pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak.

Faktor lain yang dianggap mempengaruhi kepatuhan membayar pajak adalah sanksi pajak. Pujiwidodo (2016) sanksi perpajakan memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Agar peraturan perpajakan dipatuhi, maka harus ada sanksi pajak bagi para pelanggarnya. Wajib pajak akan memenuhi kewajiban perpajakannya jika memandang bahwa sanksi perpajakan akan lebih merugikannya. Banyak wajib pajak yang membayar lima tahun sekaligus bahkan ada juga yang sama sekali tidak membayar karena tidak diimbangi dengan sanksi perpajakan yang tegas yang menyebabkan wajib pajak menganggap remeh kewajibannya.

Kualitas pelayanan fiskus yang baik diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Amanda dkk (2013) Pelayanan fiskus berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Semakin tinggi pelayanan fiskus yang dilakukan, maka kepatuhan wajib pajak akan naik. Pelayanan fiskus yang baik, mampu bersikap ramah dalam memberikan pelayanan, bimbingan dan penyuluhan serta memberikan penjelasan tentang perubahan peraturan perpajakan dan meningkatkan penegakan sanksi pajak sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku. Apabila petugas Samsat Kota Palembang bisa memberikan pelayanan secara ramah, terbuka dan transparan, hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak dan sumber potensi penerimaannya.

Di Kota Palembang sendiri, banyaknya masyarakat yang memiliki kendaraan bermotor. Semakin meningkatnya jumlah kendaraan bermotor seharusnya wajib pajak yang membayar pajak kendaraan bermotor juga meningkat dan diiringi dengan penerimaan di kantor Badan Pendapatan Daerah yang meningkat pula. Berikut merupakan data tunggakan pajak kendaraan bermotor (PKB) yang tercatat di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan tahun 2014-2018.

Tabel I.1
Data Tunggakan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Kota Palembang
(Ribu Rupiah)

No	Tahun	Jumlah Unit	Jumlah
1	2014	208.827	49.688.943.650
2	2015	212.218	54.253.056.825
3	2016	228.526	55.082.837.925
4	2017	186.949	28.955.484.075
5	2018	205.257	45.688.087.650

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan (2019)

Tabel I.1 ini menunjukkan bahwa penunggakan pajak kendaraan bermotor (PKB) di kota Palembang tahun 2014 mencapai Rp.49.688.943.650, penunggakan pajak kendaraan bermotor mengalami peningkatan pada tahun 2015 dan 2016 namun menurun pada tahun 2017, dan penunggakan pajak kendaraan bermotor kembali meningkat pada tahun 2018.

Tabel I.2
Survei Pendahuluan

Wajib Pajak	Jawaban (Fenomena)
WP ke-1	Tidak membayar pajak karena keadaan ekonomi dan kurang pemahamnya tentang prosedur pembayaran pajak kendaraan bermotor.
WP ke-2	Rutin membayar pajak karena menyadari akan fungsi dan pentingnya pajak serta mengetahui bahwa pajak itu wajib.
WP ke-3	Tidak membayar pajak dikarenakan biaya/tarif yang mahal, prosesnya yang susah, pelayanan oleh fiskus yang kurang memuaskan.
WP ke-4	Tidak membayar pajak karena menganggap pajak itu tidak penting.
WP ke-5	Tidak membayar pajak karena jarang berkendara ke pusat kota, sekalipun ada pemeriksaan (tilang) bisa dihindari.
WP ke-6	Rutin membayar pajak karena merasa bahwa pajak itu penting, wajib dan digunakan sebagai sarana pembangunan.
WP ke-7	Menunggak pajak dikarenakan prosedur pembayaran pajak yang susah dan ribet, tilang yang masih dapat dihindari sementara waktu.
WP ke-8	Tidak membayar pajak karena kekurangan dana untuk membayar pajak.
WP ke-9	Rutin membayar pajak karena mengetahui fungsi pajak dan pajak merupakan hal yang penting sebagai syarat patuh saat berkendara.
WP ke-10	Menunggak pajak karena kurangnya dana dan takut akan denda yang besar saat memperpanjang masa kendaraan

Sumber : Penulis (2019)

Berdasarkan survei pendahuluan yang telah dilakukan melalui wawancara pada 10 wajib pajak yang ditemui secara acak di kota Palembang, 7 diantaranya tidak membayar pajak dengan alasan kualitas pelayanan yang

dianggap masih kurang seperti susah atau lamanya prosedur pembayaran pajak, merasa bahwa pajak itu tidak penting, merasa jarang berkendara ke pusat kota, pemeriksaan pajak seperti tilang yang masih bisa dihindari, kondisi perekonomian dan kurangnya pengetahuan tentang pajak. Sedangkan 3 orang lainnya rutin membayar pajak karena merasa pajak itu penting sehingga memberikan kenyamanan pada saat berkendara jauh, tidak takut di tilang karena telat membayar pajak, dan menyadari fungsi pajak sebagai penerimaan Negara untuk pembangunan daerahnya. Dari hasil survei pendahuluan tersebut terlihat bahwa kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor (PKB) masih sangat kurang di kota Palembang.

Dari latar belakang yang telah diuraikan, penulis menarik judul **“Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tarif Pajak, Sanksi Perpajakan dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Kota Palembang “**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka permasalahan yang dirumuskan oleh penulis adalah bagaimanakesadaran wajib pajak, tarif pajak,sanksi perpajakan dan kualitas pelayanan fiskus berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor kota Palembang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas adalah untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak, tarif pajak, sanksi

perpajakandankualitas pelayanan fiskus berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya :

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat berguna bagi penulis dan sebagai bukti empiris yang ada tentang kesadaran wajib pajak, tariff pajak, dan sanksi perpajakan dan kualitas pelayanan fiskus berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor kota Palembang.

2. Bagi Wajib Pajak

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan serta informasi bagi wajib pajak yang ingin mengimplementasikan perencanaan pajak.

3. BagiAlmamater

Diharapkan dapat menjadi refrensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulis di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrea Meylita Widyasti Parera.2017.*Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, sanksi perpajakan,pengetahuan perpajakan,dan pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan.*Fakultas ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.
- Amanda R. Siswanto Putri. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Denpasar.* Denpasar:Jurusan Akuntansi Program Studi Ekonomi Universitas Udayana Bali.
- Bambang Supomo, dan Indriantoro, Nur.2014.*Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama,* BPFE, Yogyakarta.
- Danarsi.(2017). *Faktor-Faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak mobil dengan diberlakukannya pajak progresif di Kota Surakarta.**Jurnal Akuntansi dan Pajak.* Vol. 18.No.01.
- Eka.2015.*Kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus dan sanksi administrasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.*Jurusan Akuntansi fakultas ekonomi universitas PGRI Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ilhamsyah,Randi dkk.2016. *Pengaruh pemahaman dan pengetahuan Wp tentang peraturan perpajakan, kesadaran wp, kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wp kendaraan bermotor (studi samsat kota malang).**Jurnal perpajakan* Vol.8 No.1.
- Mardiasmo.2018. *Perpajakan Edisi Terbaru 2018.*Yogyakarta.
- Masinambow, Andree (2013). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Memenuhi Kewajiban Membayar Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado.**Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi,* 1(4), hal.1859.
- Masita.2014.*Pengaruh kepatuhan wajib pajak terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor pada kantor samsat Makassar.* Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas ekonomi Universitas Negeri Makassar.

- Muslikhatul.2015.*Pengaruh kesadaran wajib pajak,sanksi pajak,pengetahuan perpajakan dan pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kabupaten semarang*. Fakultas Ekonomi Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, Indonesia.
- Octarina.2016.*Pengaruh kesadaran wajib pajak,pengetahuan pajak, sanksi perpajakan dan akuntabilitas pelayanan publik pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor di kantor bersama samsat klaten*.Fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah surakarta.
- Pujiwidodo, Dwi yatmoko. 2016. “*Persepsi Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*” Vol.1, No.1, Juni 2016.
- Priyastama, Romie. (2017). *Buku Sakti Kuasai SPSS: Pengolahan dan Analisis Data*. Start Up, Yogyakarta.
- Pranata, Putu Aditya., dan Setiawan, Putu Ery. 2015. *Pengaruh Sanksi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Dan Kewajiban Modal Pada Kepatuhan Wajib Pajak*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 10.2 : 456-473.
- Resmi,siti.2017.*Perpajakan Teori dan Kasus*.Buku I.Edisi 10.Penerbit Salemba empat.Jakarta.
- Rahayu, Siti Kurnia. 2017. *Perpajakan Indonesia :Konsep dan Aspek Formal*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta, CV.
- Sujarweni, V. Wiratna.(2015). *Sistem Akuntansi*.Yogyakarta :Pustaka Baru Press.
- Siti Nurlaela.2014.*Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman,kesadaran,persepsi terhadap kemauan membayar pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas*.Jurnal Paradigma.Vol.11.No.02.
- Samudra, Azhari Aziz. 2015. *Perpajakan di Indonesia: Keuangan, Pajak dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sekaran, Uma dan Bougie, R. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian*. Jakarta. Salemba Empat.

Sari, R.A. Vivi Yulian dan Neri Susanti. 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Unit Pelayanan Pendapatan Provinsi (UPPP) Kabupaten Seluma*. *Jurnal Review*. Universitas Dehasen Bengkulu.

Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.